

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fasilitas kesehatan di Indonesia terdiri dari puskesmas, klinik, atau rumah sakit. Rumah sakit merupakan lembaga kesehatan yang menyediakan pelayanan kesehatan secara menyeluruh serta memberikan pelayanan baik rawat jalan, rawat inap dan gawat darurat (Permenkes No.3, 2020). Berdasarkan jenis pelayanannya rumah sakit di klasifikasikan menjadi rumah sakit umum dan rumah sakit khusus, rumah sakit umum sendiri merupakan rumah sakit yang menyediakan layanan kesehatan secara umum untuk masyarakat, sementara rumah sakit khusus hanya menyediakan pelayanan kesehatan untuk jenis penyakit tertentu, pengobatan tertentu dan organ tertentu (Permenkes No.3, 2020). Rumah sakit juga membantu pemerintah dalam meningkatkan upaya kesehatan masyarakat. Upaya kesehatan merupakan sebuah serangkaian kegiatan secara berkesinambungan yang memperhatikan pelayanan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, baik promotif, kuratif, preventif, rehabilitatif dan paliatif oleh pemerintah (Presiden RI, 2023).

Rumah sakit juga wajib memberikan pelayanan yang baik untuk masyarakat, selain dengan dikategorikan menjadi beberapa tipe RS yang ditujukan agar masyarakat dapat menyesuaikan kebutuhan, pemerintah juga memperhatikan mengenai kemajuan teknologi yang telah berkembang pesat sehingga pemerintah menerapkan kebijakan rekam medis elektronik untuk membantu pelayanan di rumah sakit. Perkembangan teknologi yang maju dengan pesat sangat membantu dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan salah satunya Rekam Medis Elektronik.

Penyelenggaraan rekam medis elektronik di fasilitas kesehatan didukung oleh regulasi yang ditetapkan pemerintah melalui Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis, yang menyatakan bahwa kemajuan teknologi pada sarana pelayanan kesehatan

berdampak pada perubahan pelayanan menjadi digitalisasi, maka rekam medis elektronik perlu diterapkan dengan memperhatikan aspek keamanan (Permenkes No. 24, 2022).

Pesatnya perkembangan teknologi memberikan kemudahan bagi para pengguna digital. Namun, seiring dengan perubahan tersebut, ancaman terhadap keamanan data, termasuk resiko adanya kebocoran data pasien, juga semakin meningkat, maka dari itu aspek keamanan data pasien di Indonesia khususnya fasilitas kesehatan masih perlu peningkatan (Khalifatullah et al., 2022). Pada salah satu berita kesehatan di Indonesia ada salah satu kasus yaitu jutaan data kesehatan dari pasien yang mengalami kebocoran data. Sementara kasus pencurian data yang terjadi pada tahun 2020, yaitu sebanyak 320 data pasien COVID dicuri oleh pihak yang tidak berwenang dan diperjualbelikan di *raid forum*. Selain itu pada tahun 2021 data pasien pada aplikasi *Health Alert Card* (eHAC) juga dibobol dan dicuri. Selain itu kasus pencurian data juga terjadi pada rumah sakit di Indonesia. Dikutip dari sebuah *website* berita *helios.id*, Melalui CNN Indonesia pada Sabtu 13 Mei 2017 diberitahukan bahwa terdapat saah satu rumah sakit di Jakarta yaitu Rumah Sakit Dharamais dan Rumah Sakit Harapan Kita di Jakarta di serang oleh suatu *ransomware* bernama *wannacry*, yang mengakibatkan terkuncinya seluruh akses data rumah sakit dan pelaku tidak akan melepaskan data jika tidak diberikan sebuah uang.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di RSUD R.A.A Tjokronegoro pada 18 Maret 2025 rekam medis elektronik mulai diterapkan secara keseluruhan di bulan Mei 2024, dengan SIMRS bernama *SIMGOS* (Sistem Informasi Manajemen *Generic Open Source* RS). rumah sakit ini merupakan rumah sakit tipe C yang belum lama berdiri, sehingga dalam penerapan rekam medis elektronik juga masih belum lama diterapkan karena masih terfokus untuk penerimaan dan adaptasi dari para penggunanya, sehingga masih terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan yaitu belum ada SOP dan belum terkoneksi antivirus yang lebih update terkait sistem keamanan data serta belum diterapkan standar keamanan data.

Berdasarkan permasalahan Penulis mengambil topik penelitian terkait “Tinjauan Aspek Keamanan Data Pasien Dalam Penggunaan Rekam Medis Elektronik Di Rumah Sakit RSUD R.A.A Tjokronegoro Purworejo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka rumusan masalah dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah, Bagaimana penerapan aspek keamanan data di RSUD R.A.A Tjokronegoro Purworejo berdasarkan model ISO IEC ?

C. Tujuan Karya Ilmiah

1. Tujuan Umum

Mengidentifikasi ancaman keamanan data dalam penggunaan rekam medis elektronik di RSUD R.A.A Tjokronegoro Purworejo

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi aspek keamanan data dari segi kerahasiaan (*confidentiality*) data rekam medis pasien di RSUD R.A.A Tjokronegoro Purworejo
- b. Mengidentifikasi aspek keamanan data dari segi perubahan data yang terjadi (*integrity*) pada data rekam medis pasien di RSUD R.A.A Tjokronegoro Purworejo
- c. Mengidentifikasi aspek keamanan data dari segi ketersediaan (*availability*) data rekam medis pasien di RSUD R.A.A Tjokronegoro Purworejo

D. Manfaat Karya Ilmiah

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Ilmu Pengetahuan

Dapat menambah sumber ilmu pengetahuan terkait keamanan data dengan standar *ISO IEC*

b. Bagi Pembaca

Menambah wawasan mengenai aspek keamanan data pasien di rumah sakit dengan standar *ISO IEC*

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Rumah sakit

Menambah informasi mengenai keamanan data pasien dengan standar *ISO IEC* yang dapat digunakan untuk meningkatkan keamanan data pada penggunaan rekam medis elektronik

b. Bagi Peneliti

Menambah wawasan mengenai penerapan keamanan data pasien dengan standar *ISO IEC* di rumah sakit

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Penulis Dan Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Efri Ardianto, Sabran, Nurjanah. Tahun 2024	Tri Lensa Analisis Aspek Keamanan Data Pasien Dalam Implementasi Rekam Medis Elektronik Di Rumah Sakit X	Penelitian kualitatif	Permasalahan pada keamanan RME. Petugas terkadang tidak log out pada laman SIMRS Ketika tidak mengakses RME, belum terpenuhinya aspek kontrol akses	Penggunaan standar keamanan data yaitu ISO IEC, kemudian pengangkatan topik pembahasan. dan persamaan metode penelitian	<i>Urgensi</i> masalah, lokasi dan waktu penelitian serta jumlah informan yang berbeda
2	Rika Nurul Ade Suryani. Tahun 2023	Miftah Azizah, Irma Tinjauan Aspek Keamanan Dan Kerahasiaan Rekam Medis Di Ruang Filling Puskesmas Ciputat Bandung	Penelitian kualitatif	Keamanan pada bagian penyimpanan (ruang filling) masih ditemukan masalah misalnya, pintu tidak terkunci, staff lain yang dapat keluar masuk ruang filling.	Persamaan mengangkat topik keamanan data. Dn penelitian juga sama sama menggunakan metode kualitatif	Topik permasalahan, urgensi masalah, waktu dan lokasi penelitian, perbedaan jumlah informan
3	Ulfa Qolbiyah, Nurjayanti, Rumpiati. Tahun 2023	Nadhifatul Dwi Tinjauan Keamanan Aspek Fisik Dokumen Rekam Medis	Penelitian Deskriptif Kualitatif	Permasalahan pada unit penyimpanan yaitu belum adanya SOP,	Penggunaan populasi penelitian yang menggunakan	Lingkup penelitian, jenis faskes, urgensi masalah,

No	Penulis Dan Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		Di Ruang Filing Upt Puskesmas Badegan Kabupaten Ponorogo		dan juga luas ruangan yang kurang memadai untuk pegawai rekam medis sehingga menyulitkan petugas, belum adanya alat pemadam api di dalam ruangan, penataan berkas yang belum rapi sehingga dapat menyulitkan petugas ketika mencari berkas rekam medis.	kurang dari 5 informan seta menggunakan Teknik yang sma dan pembahasan sama	waktu dan lokasi penelitian, perbedaan jumlah informan
4	Rahmi Nuzul Belrado, Harmendo, Sabda Wahab. Tahun 2024	Analisis Penggunaan Rekam Medis Elektronik Di Rumah Sakit	Penelitian Kualitatif	Hambatan dalam penggunaan rekam medis elektronik masih ditemukan yaitu dari aspek sarana prasarana, penggunaan rekam medis elektronik berjalan dengan baik, Rumah Sakit juga telah memberikan pelatihan terkait <i>integrasi data</i>	Menganalisis penggunaan rekam medis elektronik metode penelitian dan teknik wawancara mendalam dalam penelitian ini sma dengan metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti nantinya.	Pokok bahasan, urgensi masalah, waktu dan lokasi penelitian, serta perbedaan jumlah informan
5	Fitri Indriyajati, Maria Margarith Style, Damiana Jawa, Hargo Utomo. Tahun 2023	Analisis Keamanan Data <i>Electronic Medical Record Digital Transformation Office (Dto)</i>	Penelitian Kualitatif	Membahas mengenai sistem keamanan, membahas mengenai tantangan	Penggunaan teknik pengumpulan data baik sekunder maupun primer	Urgensi masalah, waktu dan lokasi penelitian serta jumlah informan.

No	Penulis Dan Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		Kementerian Kesehatan Indonesia		dalam menganalisis data kesehatan		

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA